

**MENUMBUHKAN KECERDASAN NATURALIS SISWA
DI SENTRA BAHAN ALAM TKIT NURUL ISLAM
NOGOTIRTO GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA**



Oleh :

Nurhidayat

1320430007

TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh

Gelar Magister Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALI JAGA

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhidayat

NIM : 1320430007

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usian Dini

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2017

Saya yang menyatakan,



Nurhidayat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhidayat
NIM : 1320430007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usian Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Agustus 2017

Saya yang menyatakan,



Nurhidayat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : MENUMBUHKAN KECERDASAN NATURALIS
SISWA DI SENTRA BAHAN ALAM TKIT NURUL
ISLAM NOGOTIRTO GAMPING SLEMAN
YOGYAKARTA

Nama : Nurhidayat

NIM : 1320430007

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Tanggal Ujian : 23 Agustus 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 25 Agustus 2017

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth:

Direktur Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, penelitian, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan naskah tesis berjudul:

“MENUMBUHKAN KECERDASAN NATURALIS SISWA DI SENTRA BAHAN ALAM TKIT NURUL ISLAM NOGOTIRTO GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA”

Yang ditulis oleh : Nurhidayat
NIM : 1320430007
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 5 Agustus 2017
Pembimbing,


Dr. H. Sumedi, M.Ag

NIP. 19610217 199803 1 001

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : MENUMBUHKAN KECERDASAN NATURALIS
SISWA DI SENTRA BAHAN ALAM TKIT NURUL
ISLAM NOGOTIRTO GAMPING SLEMAN
YOGYAKARTA

Nama : Nurhidayat

NIM : 1320430007

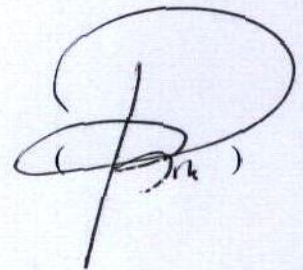
Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Ro'fah, S.Ag., BSW., MA., Ph.D



Pembimbing/Penguji : Dr. H. Sumedi, M.Ag



Penguji : Zulkipli Lessy, S.Ag, S.Pd, M.Ag, MSW



diuji di Yogyakarta pada tanggal 23 Agustus 2017

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Hasil/Nilai : 86,33 / A-

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ
لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

*Telah tampak kerusakan di darat dan di laut
disebabkan perbuatan tangan manusia
supaya Allah merasakan kepada mereka
sebagian dari (akibat) perbuatan mereka,
agar mereka kembali ke (jalan yang benar).*

2s. Ar-Ruum 41¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Syaamil Cipta Media, 2005), hlm.106.

PERSEMBAHAN

Tesis Ini Penulis Persembahkan Kepada:

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Program Magister Pasca Sarjana

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nurhidayat, 2017. “*Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa Di Sentra Bahan Alam Tkit Nurul Islam Nogotirtogamping Sleman Yogyakarta*”. Tesis, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing **Dr Sumedi, M.Ag.**

Jika kita tengok lebih lanjut permasalahan disektor alam sudah sangat kopleks dan sudah sepatutnya menjadi kekawatiran kita, sebab dari kerusakan alam tersebut akan menimbulkan bencana baru yang mengancam hidup kita. Kiranya sangat penting keberadaan pendidikan yang dapat menanamkan pembelajaran mengenai kecintaan anak terhadap alam semesta. Pendidikan yang paling tepat untuk menanamkan pondasi kepedulian anak terhadap alam semesta ini adalah pendidikan taman kanak-kanak yang didalamnya terbagi menjadi beberapa aspek pembelajaran yang lebih dikenal dengan istilan sentra belajar anak, khususnya pada penelitian ini adalah sentra bahan alam di Tkit Nurul Islam Nogotirtogamping Sleman Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan obyek penelitian di Tkit Nurul Islam Nogotirtogamping Sleman Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedang validitas/keabsahan data yang diperoleh, diuji melalui bahan referensi, triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Adapun pengolahan data penelitian ini dengan analisis kualitatif, langkah-langkahnya yaitu Reduksi data (*data reduction*), kemudian Penyajian Data (*Data Display*), selanjutnya Penarikan kesimpulan dan Verifikasi (*Conclution Drawing and Varification*)

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa; *pertama* dari kurikulum sekolah yang tercantum dalam visi dan misi sekolah sudah mengajarkan tentang mencintai dan melestarikan lingkungan. Kemudian dari silabus, rencana proses pembelajaran mingguan (RPPM) dan rencana proses pembelajaran harian (RPPH) sudah memuat matri tentang tema Makhluk hidup, nama-nama warna, bentuk dan ciri-ciri benda, mengenal anggota tubuh dan lain sebagainya. *Kedua* proses pembelajaran di sentra bahan alam TKIT Nurul Islam sudah dapat menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa di lihat dari kegiatan belajar: 1) Menimbang, 2) Tenggelam dan terapung, 3) Menanam pohon, 4) Perubahan warna, 5) Menenal terjadinya banjir, 6) Membuat menara dengan pelepah pisang, 7) Memancing ikan, 8) Menyusun sate buah. *Ketiga* Dari model penilaian yang *otentik* berdasarkan pada prinsip-prinsip mendidik, berkesinambungan, objektif, akuntabel, transparan, sistematis, menyeluruh dan bermakna, kemampuan dan kompetensi siswa sudah dapat ditemukan diantaranya adalah: 1) Mampu mengenal berbagai binatang dan tumbuhan dilingkungan sekitar, 2) Senang berdamawisata ke alam, 3) Senang dalam memelihara hewan peliharaan, 4) Menyukai cocok tanam, 5) Mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap sesama dan terhadap kelestarian alam, 6) Senang ketika belajar tentang alam, binatang dan tumbuh-tumbuhan.

Kata kunci: *Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa Di Sentra Bahan Alam*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif		Tidak dilambangkan
	Ba'	B	Be
	Ta'	T	Te
	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	ḥa'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
	Kha'	Kh	Ka dan ha
	Dal	D	De
	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
	Ra'	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es

	Syin	Sy	Es dan ye
	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
	Ḍād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
	Ẓa'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
	Gain	G	Ge
	Fa'	F	Ef
	Qāf	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wawu	W	We
	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

????????? ???	Ditulis	‘iddah
------------------	---------	--------

C. Ta’ Marbutah Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

يَاء	Ditulis	Karâmah al-aulyâ’
------	---------	-------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
--	---------	----------------

D. Vokal Pendek

—	fathah	ditulis	A fa’ala
— س	kasrah	ditulis	i żukira
— يَهْ	dammah	ditulis	u yażhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif أَهِـيْ	ditulis	Â
2	fathah + ya' mati أَهِـيْ	ditulis	jâhiliyyah
		ditulis	â
		ditulis	tansâ
3	kasrah + ya' mati أَهِـيْ	ditulis	î
		ditulis	karîm
4	dammah + wawu mati أَهِـيْ	ditulis	û
		ditulis	furûd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati أَهِـيْ	ditulis	ai
		ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati أَهِـيْ	ditulis	au
		ditulis	qaul

KATA PENGANTAR

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ وَلَا عُدْوَانَ إِلَّا عَلَى الظَّالِمِينَ. أَشْهَدُ
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Ilahi Rabbi, Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan nikmat-Nya yang tak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan baik tanpa halangan yang berarti.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi penutup zaman, yakni Nabi Muhammad SAW, dengan jasa beliau Islam menjadi sebuah ajaran yang murni dan tetap kontekstual sepanjang zaman dan selalu menuntun manusia dengan warisan petunjuknya untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penelitian yang berjudul “*Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa Di Sentra Bahan Alam Tkit Nurul Islam Nogotirtogamping Sleman Yogyakarta*” ini, penulis berharap mampu menghadirkan sebuah wacana alternatif mengenai Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK). Dimana masa emas anak usia dini ini dikembangkan segala potensi-potensi yang ada di dalam diri anak termasuk kecerdasan kognitif, afektif, psikomotor, bahasa, social-emosional dan seni yang selanjutnya akan membentuk karakter positif dan jati dirinya sebagai manusia yang berakhlatul karimah dan sebagai warga negara Indonesia yang baik. Selanjutnya, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi kontribusi aktif serta bantuan atas terselesaikannya tesis ini :

1. Prof. Drs K.H Yudian Wahyudi, P.hD, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Prof. Noorhaidi, MA., Phil., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Ro'fah, M.A., Ph.D selaku Ketua selaku Koordinator Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Dr. Roma Ulinnuha, S.S., M.Hum., selaku Sekretaris Koordinator Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Para Dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak pembelajaran serta motivasi untuk terus berjuang di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan semua guru penulis mulai dari kecil sampai saat ini, mereka yang telah mengajari ilmu pengetahuan, semoga semua amal ibadahnya diterima disisi Allah SWT amiin.
5. Ibu Dr.H. Sumedi, M.Ag., yang telah memberikan bimbingan dalam proses penulisan tesis ini.
6. Ayahanda Sutrisno dan Ibunda Winarti yang tak henti-hentinya memanjatkan do'a dalam setiap sujud kepada Allah SWT untuk kesehatan dan keselamatan anaknya. Terima kasih ayah, mama, kalian adalah pemompa motivasi hingga anakmu bisa menyelesaikan karya luar biasa ini.
5. Adek-adekku tercinta Dwi Nur Wahyuni dan Nur Ikhsanudin, yang tak henti-hentinya memberi motivasi dan doa untuk penyelesaian selama studi di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Teman-teman semua Jurusan PGRA angkatan tahun 2013 yang telah banyak memberi motivasi, ide, saran, maupun sumbangan pemikiran sehingga dapat terselesainya penulisan karya yang luar biasa ini.
7. Guru TKIT Nurul Islam Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dengan senang hati menerima penulis dengan tangan terbuka dalam penelitian tesis ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam karya ilmiah ini. Saran yang membangun penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini agar lebih baik lagi. Penulis berharap karya tulis ini dapat memberi manfaat khususnya pada diri penulis dan umumnya pada dunia TK dalam perkembangannya.

Yogyakarta, 07 Agustus 2017

Penulis,

Nurhidayat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Pernyataan keaslian	i
Pernyataan bebas plagiasi.....	ii
Pengesahan.....	iii
Nota dinas pembimbing.....	iv
Persetujuan tim penguji.....	v
Moto.....	vi
Persembahan.....	vii
Abstrak.....	viii
Pedoman translitasi arab-latin.....	ix
Kata pengantar	xiii
 BAB I.....	 1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kagunaan Penelitian.....	11
1. Tujuan Penelitian.....	11
2. Manfaat Penelitian.....	11
D. Kajian Pustaka	13
E. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis Penelitian.....	16
2. Pendekatan Penelitian	17
3. Subjek Penelitian	17
4. Teknik Pengumpulan Data	18
5. Teknik Analisis Data.....	21
F. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II.....	25
LANDASAN TEORI	25
A. Pendidikan Anak Usia Dini.....	25
1. Hakikat Anak Usia Dini	26
2. Kosep Pendidikan Anak Usi Dini	31

3. Landasan Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.....	36
4. Jalur dan Bentuk Pendidikan Anak Usia Dini.....	41
5. Aspek-aspek Perkembangan Anak Usia Dini.....	47
B. Model Pembelajaran Sentra	52
1. Landasan Model Pembelajaran Sentra.....	54
2. Prinsip Dasar Model Pembelajaran Sentra.....	55
3. Hal terpenting yang harus diperhatikan dalam bermain adalah :.....	57
4. Tujuan Model Pembelajaran Sentra.....	59
5. Karakteristik Model Pembelajaran Sentra	61
6. Macam-macam Sentra dalam Model Pembelajaran Sentra	64
C. Pengertian Kecerdasan Naturalis.....	67
1. Pengertian Kecerdasan.....	67
2. Penjelasan Kecerdasan Naturalis	68
BAB III.....	80
PROFIL TKIT NURUL ISLAM	80
A. Latar Belakang Sekolah	80
B. Sejarah Berdiri Sekolah	82
C. Visi dan Misi Lembaga.....	83
D. Tujuan.....	83
E. Profil Lembaga.....	84
F. Keadaan Lemabaga	84
G. Data Peserta Didik	84
H. Data Guru/Pendidik dan Tenaga Kependidikan	85
I. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	86
J. Pembiayaan Pendidikan	91
K. Kemitraan.....	92
L. Rencana Pengembangan Lembaga.....	92
M. Program Kerja Lembaga Tkit Nurul Islam	92
N. Struktur Organisasi Lembaga	93

O. Dasar Pelaksanaan.....	94
HADIST NABI SAW	95
P. Kurikulum/Program Pembelajaran.....	96
Q. Kegiatan Penunjang.....	97
R. Proses Pembelajaran	97
S. Evaluasi/Penilaian Hasil Belajar	100
T. Peserta Didik TKIT Nurul Islam Tahun Ajaran 2014/2015	101
BAB IV.....	110
PEMAPARAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	110
A. Perencanaan Pembelajaran Centra Bahan Alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis anak usia dini Di TKIT Nurul Islam Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta	110
B. Proses Pembelajaran Di Sentra Bahan Alam TKIT Nurul Islam Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa	125
C. Hasil Pembelajaran Di Sentra Bahan Alam TKIT Nurul Islam Nogotirto Gamping Seleman Yogyakarta Yang Tertanam Pada Siswa	138
1. Mampu mengenal berbagai binatang dan tumbuhan dilingkungan sekitar ..	139
2. Mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap sesama dan terhadap kelestarian alam.....	139
3. Menyukai cocok tanam.....	140
4. Senang dalam memelihara hewan peliharaan.....	141
5. Senang berdamawisata ke alam.....	141
6. Senang ketika belajar tentang alam, binatang dan tumbuh-tumbuhan.....	142
D. Kecerdasan naturalis anak di TKIT Nurul Islam.....	143
BAB V	147
PENUTUP.....	147
A. KESIMPULAN	147
B. Saran-saran	149
C. KeterbatasanPenelitian	151
D. Kata Penutup.....	152
DAFTAR PUSTAKA.....	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Anak merupakan harta yang tak ternilai harganya ketika sebuah keluarga kecil selalu memohon kepada sang pencipta akan dikaruniakannya hal itu. Sebuah anugrah besar yang telah hadir ditengah pasangan suami istri, sebagai penerus visi misi keluarga. Kehadiran anak dalam suatu keluarga akan sangat merubah sudut pandang orang tua dalam menentukan prioritas dalam hidupnya. Sebelum anak lahir orang tua selalu mementingkan hak-hak untuk dirinya, setelah mempunyai anak mereka menomor duakan kepentingan mereka, dan merubahnya menjadi anak adalah prioritas utama dalam berbagai hal kebutuhan hidup orang tuanya. Orang tua selalu menginginkan yang terbaik untuk anaknya, apapun itu selalu diusahakan dengan penuh tanggung jawab, sebab anak tumbuh dan berkembang dengan baik itu adalah hal yang di harapkan oleh semua orang tua.

Untuk menunjang cita-cita yang diinginkan oleh orang tuanya, tentunya tidak sekedar peran orang tua yang berkiprah dalam mendidik anak, pendidikan yang bermutulah yang akan menjadi sarana pendukung cita-cita orang tua dalam mendidik anaknya. Orang tua dan lembaga pendidikan masyarakat dapat berperan penting dalam mengembangkan potensi anak.¹ Memberikan kesempatan pendidikan pada anak sama halnya dengan mengusahakan suatu lingkungan yang dimana semua anak mendapat kesempatan sama untuk mewujudkan potensi

¹ Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm. 17.

mereka secara optimal. Memberi kesempatan pendidikan harus disesuaikan dengan bakat dan kemampuan anak didik. Implikasinya adalah bahwa mereka yang memiliki kecerdasan dan bakat-bakat luar biasa diperlukan pelayanan pendidikan khusus.²

Seperti yang tercantum dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 5 yang didalamnya mencantumkan hak dan kewajiban masyarakat dalam pendidikan. Pasal tersebut berbunyi: “Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan tentang perlunya memberikan pendidikan khusus bagi peserta didik yang memiliki potensi dan kecerdasan istimewa.”³ manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Dalam Undang-Undang nomor 2 tahun 1989 tentang Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 8 ayat 2 menegaskan bahwa warga Negara yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa berhak memperoleh perhatian khusus. Dalam pasal 24, dijelaskan bahwa setiap peserta didik pada satuan pendidikan mempunyai hak-hak sebagai berikut: (1) mendapat perlakuan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya, (5) menyelesaikan program lebih awal dari waktu yang telah ditentukan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu jenjang yang setrategis dalam membangun fondasi kecerdasannya, serta penyiapan anak memasuki pendidikan dasar, menengah, dan kelak dimasyarakat. Oleh karenanya

²Depdiknas, Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Untuk Peserta Didik Berkecerdasan Istimewa (Program Akselerasi), (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Luar Biasa, 2007), hlm. 1-3.

³Lihat Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 ayat dan pasal 12 ayat 1b dan 1f. Ketentuan tentang pelayanan pendidikan bagi anak berbakat istimewa ini bukanlah suatu hal yang baru muncul dalam perundang-undangan, namun sudah menjadi bagian penting yang selalu dituangkan dalam Undang-undang pendidikan sebelumnya, salah satunya UU No. 2 tahun 1989 yang kemudian ditindaklanjuti oleh PP Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar dan Kepmendikbud Nomor 0487/U/1992 untuk sekolah dasar.

PAUD harus mampu mengkonsep tujuan pembelajarannya dengan baik. Hal ini penting, karena diakui bahwa rentang usia dini merupakan saat yang paling tepat untuk mengembangkan potensi dan kecerdasan anak, sehingga perkembangan potensi anak dapat berdampak baik pada masa depannya. Sebaliknya perkembangan otak dan potensi anak yang kurang tepat akan berakibat fatal pada perkembangan usia selanjutnya.⁴

John Amos Comenius juga sangat percaya bahwa pendidikan harus dimulai sejak anak mulai menghirup udara dunia ini. Sejak anak lahir pendidikan harus sudah dimulai.⁵ Dengan pendidikan yang mempunyai visi misi dan tujuan pembelajaran yang bagus menjadikan salah satu jalan keluar utama dalam upaya menghadapi perubahan.

Sebuah pepatah mengatakan bahwa sesuatu yang paling abadi didunia ini adalah perubahan. Tiada sesuatu yang bertahan statis di dunia ini, segalanya mengalami perubahan, demikian pula halnya dengan kondisi sekolah juga mengalami perubahan.⁶ Kebutuhan akan adanya perubahan dalam pendidikan dilatar belakangi banyak faktor, diantaranya: lingkungan yang berubah, gambaran dunia baru, pertumbuhan dunia kerja, dan institusi.⁷

Dalam pengajaran yang banyak dilakukan oleh guru kepada peserta didik di sekolah, terutama sekolah taman kanak-kanak tentunya. Disana peserta didik diarahkan sesuai yang digambarkan melalui visi, misi, dan tujuan dari sekolah

⁴ Mulyasa, "Manajemen PAUD" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hlm 2.

⁵ Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011). Hlm 2.

⁶ Muhaimin, "Manajemen Pendidikan" Aplikasinya Dalam Penyusunan Renana Pengembangan Sekolah / Madrasah (Jakarta: Kenana 2009). Hlm 65.

⁷ Veitsal, Rivai dan Silviana Murni, *Eduation Management, Dikutip Dari Tesi; Bashori, Manajemen Perubahan Kurikulum KTSP 2006 Ke Kurikulum 2013 Di SMA Negeri Kediri*, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Hlm 9.

tersebut, sehingga sebagai orang tua nantinya akan tau anaknya tersebut ketika belajar disekolah akan mendapatkan pengalaman seperti apa dan apa manfaat bagi dirinya dimasa yang akan datang. Sebegitu pentingnya pendidikan di tingkat taman kanak-kanak, sebab pendidikan taman kanak-kanak merupakan langkah awal yang akan menentukan seperti apa potensi anak setelah dewasa nanti.

Maria Montessori meyakini bahwa pendidikan dimulai sejak anak lahir. Tahun-tahun pertama kehidupan anak merupakan masa-masa sangat formatif dan merupakan masa paling penting baik fisik maupun mental.⁸ Bayi yang masih kecil perlu dikenalkan pada lingkungan sekitarnya, diajak bermain, dan bercakap-cakap agar dapat berkembang menjadi anak normal yang bahagia. Bayi memiliki pikiran yang aktif, artinya bayi bukanlah makhluk pasif yang hanya menunggu intruksi dari orang dewasa.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan sebagai masa emas (*golden age*) perkembangan, yang berkisar antara umur 0-6 tahun kehadirannya di dunia.⁹ Pada rentang umur sekian itu anak menduduki masa kritis sekaligus strategis dalam proses pendidikan dan dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan seseorang selanjutnya, artinya pada periode ini merupakan periode kondusif untuk menumbuhkan kembangkan berbagai kemampuan, kecerdasan, bakat, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, *sosio-emosional*, natural dan sepiritual. Sepaham dengan pendapat Howard Gardner yang menyatakan bahwa “pada hakekatnya setiap anak ialah anak yang cerdas”. Pendangan ini menentang bahwa kecerdasan hanya

⁸ Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*,,,, hlm 23.

⁹ Martinis yamin dan Jamilah Sabri Sanan, *Panduan PAUD “Pendidikan Anak usia dini”*. (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2013). Hlm 1.

dilihat dari faktor IQ. Garner melihat kecerdasan dari berbagai dimensi dan setiap kecerdasan yang dimiliki anak akan dapat menghantarkan mereka mencapai kesuksesan.¹⁰

Suyadi juga menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu pendidikan yang sangat dianjurkan bagi anak usia nol sampai enam tahun. Pasalnya, perkembangan otak pada usia dini tersebut (0 – 6 tahun) mengalami percepatan hingga 80% dari keseluruhan otak orang dewasa. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh potensi dan kecerdasan serta dasar-dasar perilaku seseorang telah mulai terbentuk pada usia tersebut.¹¹ Kemampuan otak ini sangat penting untuk diberikan stimulus sejak usia dini, karena hanya pada usia inilah otak mengalami perkembangan secara maksimal, 80% dari perkembangan otak orang dewasa secara keseluruhan. Setelah anak berusia 6 tahun ke atas hingga masa dewasa, perkembangannya tidak lebih dari 20%.

Hal senada juga dikemukakan oleh Teyler. Ia menyatakan bahwa saat lahir otak manusia berisi sekitar 100 miliar hingga 200 miliar sel saraf. Setiap sel saraf siap berkembang sampai taraf tertinggi dari kapasitas manusia jika mendapat stimulasi yang sesuai dari lingkungan. Berdasarkan keterangan Tyler ini, maka inti pada pembelajaran PAUD adalah pemberian stimulasi secara tepat, bukan pelajaran mengenai berbagai teori seperti di SD maupun sejenisnya. Inilah sebabnya, mengapa Taman Kanak-kanak (TK) lebih banyak bermain, bernyanyi dan bercerita dari pada pelajaran menghitung dan menulis. Sebab, bermain,

¹⁰ Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*,..... Hlm 10.

¹¹ Suyadi, "Manajemen PAUD, TPA-KB-TK/RA", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) hlm 3.

bernyanyi dan bercerita merupakan stimulasi yang lebih telah daripada belajar berhitung dan menulis bagi anak usia dini.¹²

Jean Piaget juga mengemukakan bahwa “Anak belajar melalui interaksi dengan lingkungan atau dunianya. Dunia anak adalah dunia bermain. Dengan demikian anak belajar dengan cara bermain, bukan dengan belajar sebagaimana orang dewasa belajar.¹³ Bahkan, Maria Montessori lebih tegas lagi menyatakan bahwa semua anak belajar dengan bermain. Lebih lanjut, ia menyatakan bahwa bermain dikalangan anak-anak sama halnya dengan “kerja” pada orang tua atau belajar pada orang dewasa. Mungkin, orang dewasa memandang bahwa permainan adalah main-main yang tanpa keseriusan. Tetapi bagi anak-anak, bermain adalah “kerja” yang dilakukan dengan penuh kesungguhan. Dengan kata lain, anak-anak sungguh-sungguh bermain. Dalam istilah lain, “pekerjaan” anak-anak adalah bermain.¹⁴

Cosby dan Sawyer menyatakan bahwa permainan secara langsung mempengaruhi seluruh area perkembangan anak dengan memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar tentang dirinya orang lain dan lingkungannya. Permainan memberikan anak-anak kebebasan untuk berimajinasi, menggali potensi diri/bakat, mengasah kecerdasan dan untuk beraktifitas.¹⁵ Motivasi bermain anak-anak muncul dari dalam diri mereka sendiri. Mereka bermain untuk menikmati aktivitas mereka, untuk merasakan bahwa mereka mampu, dan untuk menyempurnakan apa saja yang telah mereka ketahui sebelumnya maupun

¹² Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Hlm 14.

¹³ Haryati, *Aktivitas Cerdas Pengisi Kegiatan PAUD*, (Jakarta Selatan: PT Suka Buku). Hlm

12.

¹⁴ Ibid,,,.

¹⁵ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan anak Usia Dini*, cet.6 (Jakarta: PT. Indeks Permata Puri Media, 2013). Hlm 145.

mengetahui hal yang baru. Permainan juga dapat difungsikan sebagai media untuk mengenalkan anak kepada lingkungan sekitar, yang didalamnya mencakup flora, fauna dan seluruh alam semesta.

Dengan melalui pembelajaran yang explorative dan memberikan kebebasan kepada anak untuk mengakses sendiri informasi dari apa yang mereka temukan dalam permainan, diharapkan perkembangan anak dapat dioptimalkan. Sementara lembaga pendidikan hanya memberikan fasilitas dan dukungan kepada anak untuk melakukan aktifitas permainan yang terstruktur seperti pembelajaran disebuah kelas khusus atau sentra bermain. Dalam pembelajaran di sentra bermain disana terdapat alat-alat khusus yang mendukung pencapaian kompetensi adak dalam bermain. Dalam permainan di kelas sentra guru atau fasilitator bisa mengarahkan anak untuk mengikuti permainan sesuai tema dan nantinya anak anak mengembangkan pemahamannya sendiri ketika bermain di sentra tersebut. Pembelajaran di sentra bermain juga diharapkan anak bisa memiliki pondasi penanaman karakter yang sepaham dengan isu-isu modern sekarang ini. Salah satunya yang akan kita gali dalam penelitian ini adalah tentang penanaman kecedasan naturalis anak usia dini, dimana diharapkan dengan adanya pembelajaranyang memicu perkembangan kecerdasan naturalis anak, maka mereka akan lebih mencintai kehidupan makhluk hidup pada umumnya tidak hanya sekedar mengembangkan peralatan yang canggih dan merugikan kehidupannya.

Jika kita tengok lebih lanjut permasalahan disektor alam sudah sangat kopleks dan sudah sepatutnya menjadi kekawatiran kita, sebab dari kerusakan alam tersebut akan menimbulkan bencana baru yang mengancam hidup kita.

Seperti banjir tanah longsor, hujan meteor dan sebagainya, yang kemudian disisi lain kepunahan sepecies hewan dan tumbuhan juga dikemudian hari akan menimbulkan ketidak seimbangan ekosistem dan lebih lanjut lagi semua ekosistem akan punah/mati. Tentunya kita semua tidak ini itu semua terjadi, kita harus bisa mengenalkan kepada anak untuk dapat mempertanggung jawabkan apa yang ingin di lakukannya. Hal tersebut hanya bisa di terima dengan pendidikan, dengan pendidikan yang baik tan terarah anak bisa berkembang sesuai rencana dan tujuannya. Untuk bisa membuat mereka paham terhadap siklus kehidupan dan berusaha untuk dapat melestarikannya.

Pembelajaran yang diterapkan di tempat penulis melakukan penelitian, disana menggunakan sistem kelas sentra yang dari kelas sentra tersebut siswa dapat belajar dengan peralatan yang sesuai dengan tema masing-masing sentra. Dalam penelitian ini penulis mengambil salah satu sentra yaitu sentra bahan alam yang menurut asumsi penulis disentra bahan alam anak-anak dapat lebih focus dalam mengembangkan kecerdasan naturalisnya. Kelas sentra bahan alan adalah solusi untuk mengenalkan anak kepada bahan-bahan yang bisa dimanfaatkan yang berasal dari alam. Sehingga anak akan mencoba untuk mengembangkan pemahamannya untuk berimajinasi terhadap kegunaan bahan-bahan tersebut untuk membuat suatu produk. Seperti misalnya menggunakan warna-warna daun untuk mewarnai dan kemudian mencoba untuk mengenal bagaimana menanam tumbuhan dan merawatnya, mencintai makhluk hidup lain seperti hewan dan bagaimana habitatnya. Hal seperti itulah yang perlu dipupuk sejak dini agar anak bisa memiliki pemahaman awal tentang bagaimana mencintai lingkungan dan bagaimana mereka harus melestarikannya. Lebih dari itu pembelajaran di sentra

bahan alam diharapkan dapat menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa, yaitu kecerdasan yang muncul secara alami dan menjadikan anak bisa memahami kehidupan secara naluri untuk menjaga dan merawatnya. Untuk itu penulis mencoba untuk mencari lembaga pendidikan TK yang mampu memfasilitasi anak dalam mengembangkan kecerdasan naturalis siswanya yaitu TKIT Nurul Islam Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta.

Penulis memilih TKIT Nurul Islam yang bertempat di Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta sebagai tempat untuk mengumpulkan data terkait penelitian ini dikarenakan pembelajaran di sentra bahan alam yang diterapkan di TKIT Nurul Islam juga bisa memberikan gambaran pembelajaran yang dapat menunjang tumbuhnya rasa cinta anak terhadap lingkungan. Sesuai dengan pengamatan awal ketika penulis mengunjungi TK Nurul Islam, disana terdapat banyak foto contoh pembelajaran yang berkaitan dengan mengembangkan keerdasan naturalis, diantaranya adalah dalam suatu acara *out-bond* yang menjadi tambahan belajar bagi anak di luar lingkungan sekolah, dan tentunya tambahan pembelajaran tersebut juga berkaitan dengan materi-materi yang di sampaikan di tiap-tiap sentra. Salah satu kegiatan dalam acara *out-bond* yang bisa di jadikan dasar *pree reasech* penulis untuk menentukan lokasi yang sesuai tema adalah dengan adanya materi yaitu anak-anak diajak untuk *merilis* ikan kesungai dan guru memberikan pengertian kepada mereka bahwa dengan mereka melepaskan ikan di kembali kehabitatnya yaitu sungai maka ikan-ikan tersebut akan hidup bahagia dan bebas tidak sumpek seperti kalau hanya hidup di kolam. Dari pengamatan penulis terhadap proses pembelajaran disana juga mencerminkan tentang proses penanaman kecintaanya terhadap lingkungan. Kemudian anak-

anak juga selalu diajarkan untuk membuang sampah pada tempatnya, dan mereka juga diberikan kegiatan untuk menanam dan merawat tanaman yang mereka tanam di depan kelasnya. Sedikit contoh kegiatan di atas ini adalah untuk memperkuat alasan mengapa penulis kemudian memilih TK Nurul Islam sebagai tempat penelitian untuk mendapatkan data terkait penelitiannya.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini untuk mengungkap “*menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa di sentra bahan alam TKIT Nurul Islam Nogotirtogamping Sleman Yogyakarta*”, untuk itu dari uraian Latar Belakang diatas dapat di Rumuskan Masalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimana Perencanaan Pembelajaran di sentra bahan alam TKIT Nurul Islam Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa?
- 2 Bagaimana proses pembelajaran di sentra bahan alam TKIT Nurul Islam Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa?
- 3 Bagaimana hasil pembelajaran di sentra bahan alam TKIT Nurul Islam Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta yang tertanam pada siswa?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran di sentra bahan alam TKIT Nurul Islam Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa.
- b. Untuk mengetahui proses pembelajaran di sentra bahan alam TKIT Nurul Islam Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa.
- c. Untuk mengetahui hasil pembelajaran yang tertanam pada siswa di sentra bahan alam TKIT Nurul Islam Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta yang tertanam pada siswa.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegunaan Teoritik-Akademik
 - 1) Sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program studi Strata Dua Jurusan Magister Pendidikan Guru Raudlatul Atfal Fakultas Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan acuan mengembangkan lembaga pendidikan yang memiliki konsep membentuk sikap peduli terhadap lingkungan pada generasi yang akan datang.

- 3) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang betapa pentingnya pendidikan yang selalu peduli terhadap kelestarian lingkungan sehingga dapat memberikan pengetahuan tentang seberapa pentingnya merawat alam.
- 4) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam usaha meningkatkan pola pendidikan yang mampu memberikan pemahaman terhadap peserta didik tentang kepeduliannya terhadap lingkungan.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti, dapat menambah khazanah/wawasan pengetahuan mengenai penerapan pembelajaran Sentra dalam merangsang Kecerdasan Naturalis yang diterapkan disuatu lembaga pendidikan anak usia dini.
- 2) Bagi pelaksana pendidikan, khususnya sekolah yang bersangkutan, dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dipublikasikan pada instansi yang membutuhkan hasil pemikiran tersebut sehingga dapat menggerakkan kepeduliannya dalam melestarikan lingkungan.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam rangka pembelajaran dalam meningkatkan macam-macam kebijakan pemerintah dalam mengembangkan program pembelajaran yang peduli terhadap lingkungan.

- 4) Untuk memperkaya khazanah kepustakaan Pasca Sarjana UIN sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai hasil penelitian lapangan (*Field Research*).

Bagi penulis lain agar menjadi bahan acuan penelitian yang lebih mendalam mengenai pentingnya sebuah lembaga pendidikan mengajarkan tentang kepadulian terhadap lingkungan kepada peserta didiknya.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti, selain itu juga berupa buku yang telah diterbitkan. Kajian pustaka ini berfungsi sebagai dasar autentik tentang orisinalitas atau keaslian penelitian.¹⁶

Sebelum penelitian ini dilakukan memang sudah ada penelitian-penelitian lain, akan tetapi dalam hal tertentu penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan. Berikut ini beberapa penelitian-penelitian sebelumnya yang dapat penulis dokumentasikan sebagai kajian pustaka.

Kedua penelitian yang ditulis oleh Vika Oktia Rossa yang berjudul “*Optimalisasi Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Sains Dengan Media Boneka Horta*” Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah melalui Pembelajaran sains dengan media boneka horta dapat mengoptimalisasi Kecerdasan Naturalis anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui melalui Pembelajaran sains dengan media boneka horta dapat mengoptimalisasi Kecerdasan Naturalis anak. Hasil penelitian membuktikan

¹⁶ Sumandi. Dkk, *Pola-pola Kebudayaan*, (Jakarta: Pustaka Rakyat, 1960), hlm. 25.

bahwa melalui pembelajaran sains dengan media boneka horta dapat mengoptimalkan Kecerdasan Naturalis anak, yang dibuktikan dengan peningkatan hasil perhitungan disetiap kegiatan dan hasil pengamatan telah mencapai indikator keberhasilan 75%. Direkomendasikan agar guru dapat menerapkan pembelajaran sains dengan media boneka horta dalam mengoptimalkan Kecerdasan Naturalis anak, dan senantiasa memberikan dorongan dan motivasi kepada anak sehingga anak memiliki keyakinan bahwa dia mampu untuk mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan saat pembelajaran sains dengan media boneka horta berlangsung.

Ketiga Tesis yang ditulis oleh Saleh Santoso, S.Si yang berjudul *“Manajemen Pembelajaran dalam meningkatkan Multiple Intelligences Peserta Didik SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta”*, merupakan kajian penelitian tentang model-model, manajemen dan hasil pembelajaran dalam meningkatkan multiple intelligences peserta didik yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukan model yang digunakan untuk mengembangkan multiple intelligences model pembelajaran dalam meningkatkan multiple intelligences ideal sesuai visi Gardner, karena SD Muhammadiyah Sapan Masih menerapkan “pandangan seragam” atau “sekolah seragam”. SD Muhammadiyah Sapan tidak menggunakan pola-pola tradisional dalam mengembangkan kecerdasan melainkan memfasilitasi semua aspek kecerdasan melalui program kelas layanan khusus, program ekstrakurikuler, intrakurikuler, dan pembelajaran yang variatif. Manajemen program pembelajaran dalam meningkatkan Multiple Intelligences peserta didik di SD Muhammadiyah Sapan

masih dikelompokkan berdasarkan minat dan bakat tetapi sudah mempunyai staf-staf terorganisir yang mengelola program-program tersebut.

Program pembelajaran dalam meningkatkan multiple intelligences tersebut meliputi program layanan khusus, program pembelajaran dalam meningkatkan diri, dan program pembiasaan. Pembelajaran dalam meningkatkan multiple intelligences peserta didik SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta menghasilkan siswa-siswa yang berprestasi pada berbagai even kejuaraan dari tingkat kota sampai tingkat internasional. Disamping itu, pembelajaran dalam meningkatkan multiple intelligences ini menghasilkan peserta didik yang memiliki kecerdasan merata di delapan aspek multiple intelligences baik yang sudah mempunyai prestasi kejuaraan ataupun yang sekedar mempunyai kecerdasan biasa di dalam aspek tersebut.

Dari beberapa penelitian yang dilakukan tersebut menunjukkan adanya korelevansian terhadap penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu sasarannya sama-sama berada pada tingkat pendidikan anak usia dini dan hasil temuan kajian lapangan diatas dapat diperoleh pelajaran bahwa peranan pendidik dalam melayani proses perkembangan anak usia dini sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, terutama pandangan dan harapan mereka terhadap anak. Hal ini akan menentukan arah pelayanan pendidikan demi perkembangan anak. Namun dalam kajian penelitian tersebut diatas belum ditemukan penelitian tentang pola pembelajaran pada anak usia dini, apakah efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

E. Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis dengan mengikuti aturan-aturan penelitian guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metodologi dapat di diskripsikan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti mengadakan penelitian langsung terhadap objek yang diteliti dan dilakukan pengumpulan data yang ada di lapangan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁷

Melihat uraian tersebut, maka peneliti berusaha mengkaji satu persatu data yang didapat dari TKIT Nurul Islam Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta untuk kemudian mendeskripsikan data tersebut secara sinergis sesuai di lapangan, serta tetap berkesinambungan berdasarkan proses penelitian yang peneliti lakukan di TKIT Nurul Islam Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta.

¹⁷ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 6.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, oleh sebab itu maka pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan dokumen resmi lainnya.¹⁸ Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah ingin menggambarkan realitas empirik dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci, dan tuntas.¹⁹

3. Subjek Penelitian

Sumber penelitian merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa pada Kelas B TKIT Nurul Islam Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta. Penentuan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu mengenai apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang diteliti.²⁰ Sumber data peneliti adalah Kepala sekolah TKIT Nurul Islam Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta sebagai pemegang kebijakan dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini; guru sentra bahan alam sebagai pelaksana kebijakan yang berjumlah 4 orang; karyawan sebagai pelaksana

¹⁸ Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 24.

¹⁹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian...*, hlm.8.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 300.

administrasi; perilaku peserta didik sebagai pelaku kebijakan; orang tua peserta didik sebagai pendidik di rumah; serta pihak lain sebagai pelindung .

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu bagian penting dari penelitian. Dengan beragamnya data di lapangan, perlu sekali seorang peneliti menggunakan beberapa teknik/metode pada saat pengumpulan data. Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini meliputi:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan secara langsung dan pencatatan secara cermat ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.²¹ Melalui observasi, peneliti mengamati beberapa objek di lapangan. Praktisnya, peneliti mengamati tentang segala hal yang berkaitan dengan Pembelajaran Sentra Alam Dalam Merangsang Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Di Kelas B TKIT Nurul Islam Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta tersebut.

b. Wawancara Mendalam (*indepth Interview*)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²² Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yaitu dengan melakukan wawancara secara mendalam (*indepth interview*). Wawancara dilakukan dengan menggunakan *schedule questioner* atau *interview guide*, dimana

²¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 76.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 316.

pewawancara membawa pedoman berupa garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.²³ Wawancara dilakukan guna mencari data lebih detail mengenai pembelajaran di TKIT Nurul Islam Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta. Dalam hal ini wawancara mendalam dengan kepala sekolah TKIT Nurul Islam Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta. Para guru sentra bahan alam yang berjumlah 4 orang dan beberapa partisipan yang diwawancarai secara mendalam terkait dengan fenomena yang diteliti.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, majalah dan lain-lain.²⁴ Metode dokumentasi dilakukan agar peneliti mendapatkan data-data penting terkait dengan penelitian ini. Data-data tersebut meliputi struktur organisasi, kurikulum, pembelajaran dalam bentuk RPPM (Rencana proses pembelajaran mingguan) dan RPPH (Rencana proses pembelajaran harian) dan para pelaku pendidikan di TKIT Nurul Islam Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta. Peneliti juga menambahkan dokumentasi berbentuk gambar berupa foto kegiatan pembelajaran di TKIT Nurul Islam Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta, kemudian penulis akan berupaya untuk seobyektif mungkin dalam mengambil kesimpulan.

²³ Sugiyono, *Metode penelitian*, hlm. 309.

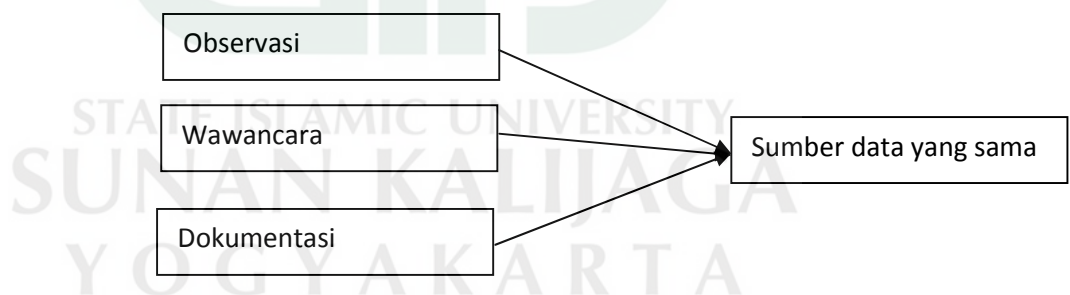
²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Edisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206

d. Triangulasi Data

Dalam Tehnik ini penulis menggabungkan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data untuk mencari data yang bersifat memiliki kredibilitas yang tinggi. Hal tersebut senada dengan ungkapan Sugiyono yaitu triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²⁵

Dalam metode triangulasi ini penulis menggunakan dua cara yaitu triangulasi tehnik, berarti peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Kemudian selain itu penulis juga akan menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama.²⁶

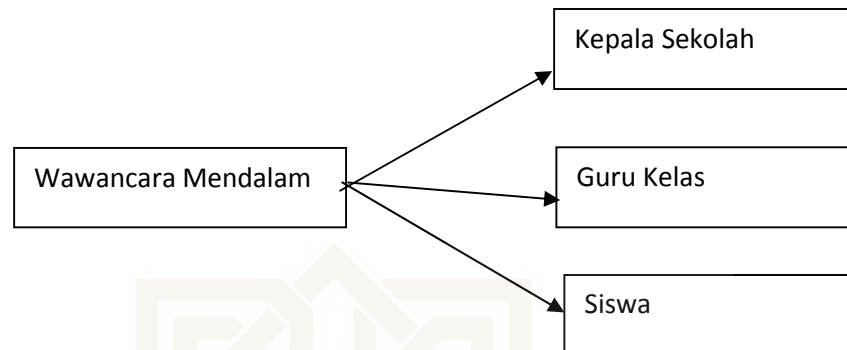
Gambar 1. Triangulasi “Tehnik” Pengumpulan Data



136 ²⁵ John Van Maanen, *Qualitative Methodology*, (London: Sage Publication, 1985), hlm. 135-

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hlm. 327.

Gambar 2. Triangulasi “Sumber” Pengumpulan Data



5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengklasifikasian, pengkategorian, penyusunan, dan elaborasi sehingga data yang telah terkumpul dapat diberikan makna untuk menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan atau untuk mencapai tujuan penelitian. Berdasarkan jenis penelitian yang bersifat kualitatif, maka data berlangsung selama dan pasca pengumpulan data. Proses analisis mengalir dari tahap awal hingga tahap penarikan hasil studi. Proses-proses analisa kualitatif dapat dijelaskan dalam tiga langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan.²⁷ Pada reduksi data ini penulis akan menyeleksi data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara memfokuskan pada data yang lebih menarik, penting, berguna, dan baru. Data yang dirasa tidak penting disingkirkan.²⁸

²⁷ Agus Slaim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 22.

²⁸ Sugiyono, *metode Penelitian...*, (Jakarta: Alfabeta, 2011), hlm. 338.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Display Data merupakan Proses pendiskripsikan kumpulan informasi secara sistematis dalam bentuk susunan yang jelas untuk membantu peneliti menganalisa hasil penelitian.²⁹ Untuk memudahkan penyajian data ini penulis membuat catatan lapangan dalam bentuk tesk naratif untuk memudahkan penguasaan informasi atau data yang dimaksud.

c. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi (*Conclution Drawing and Varification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan interpretasi, dengan maksud untuk menemukan makna dari data yang disajikan, misalnya dengan menghubungkan-hubungkan antara data yang satu dengan data yang lain. Kesimpulan data dapat dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasi dengan cara mencari data yang lebih mendalam dengan mempelajari kembali hasil data yang telah terkumpul.³⁰

Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian berlangsung.³¹ Sehingga keseluruhan permasalahan mengenai manfaat pembelajaran Sentra alam untuk meningkatkan kecerdasan naturalis Anak

²⁹ Agus Salim, *Teori dan Paradigma...*, hlm. 23.

³⁰ Mathew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm.16

³¹ Mathew B Miles dan Michael A Huberman, *Analisis Data ...*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16-17.

Usia Dini di TKIT Nurul Islam Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta dapat dijawab sesuai kategori data dan permasalahannya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam tesis ini supaya sistematis, maka disusun sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan di dalam penyusunan tesis ini dibagi ke dalam lima bab, yaitu:

Bab I mencakup pembahasan mengenai pendahuluan yang berisi uraian yang mengarahkan seluruh rangkaian penelitian. Disini penulis akan menjelaskan latar belakang masalah sehingga masalah tersebut patut diteliti dalam penelitian ini yaitu kegelisahan akademik tentang manfaat Sentra alam dalam pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. Kemudian dari masalah tersebut dirumuskan dalam rumusan masalah dalam penelitian ini, setelah itu dikemukakan tentang tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka serta kerangka teoritik. Terakhir adalah metode penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini serta uraian sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang teori-teori yang berkenaan dengan penelitian. Pembahasan pada bab ini mengenai proses pembelajaran pendidikan anak usia dini dan manfaat Sentra alam dalam pembelajaran pendidikan anak usia dini yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini, meliputi pengertian manfaat pembelajaran, pendidikan anak usia dini (PAUD), dan teori-teori tentang meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini.

Bab III berisi profil menyajikan tentang gambaran umum objek yang diteliti. Ini berarti pada bab ini, peneliti memberikan gambaran umum mengenai TKIT Nurul Islam Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta, yang meliputi sejarah

berdiri, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi kelembagaan, penyelenggaraan pendidikan, keadaan pendidik dan peserta didik, sarana prasarana dan sumber pendanaan TKIT Nurul Islam Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta.

Bab IV berisi hasil penelitian berupa deskripsi data dan analisis hasil penelitian mengenai manfaat Sentra alam dalam pembelajaran pendidikan anak usia dini di TKIT Nurul Islam Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta

Bab V Mencakup pembahasan mengenai penutup, kesimpulan, saran-saran, kata penutup serta penutup bagian akhir berisi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas pembahasan dalam tesis.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

- 1 Perencanaan Pembelajaran Di Sentra Bahan Alam TKIT Nurul Islam Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta sudah tersusun sesuai standar perencanaan pembelajaran hal tersebut dapat dilihat dari kurikulum sekolah yang tercantum dalam visi dan misi sekolah yang mengajarkan tentang mencintai dan melestarikan lingkungan. Kemudian dari silabus, rencana proses pembelajaran mingguan (RPPM) dan rencana proses pembelajaran harian (RPPH) sudah memuat materi tentang tema Makhluk hidup, nama-nama warna, bentuk dan ciri-ciri benda, mengenal anggota tubuh dan lain sebagainya. Perencanaan pengelolaan kelas, dan skenario pembelajar yang meningkatkan kecerdasan naturalis anak juga sudah di rumuskan dalam perangkat pembelajaran tersebut. Guru juga mengembangkan strategi, teknik dan metode pembelajaran, kemudian sekolah menyediakan sumber belajar dan lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan.
- 2 Proses Pembelajaran Di Sentra Bahan Alam TKIT Nurul Islam Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta juga sudah memberikan gambaran pelaksanaan pembelajaran yang memadai, dengan menerapkan skenario yang sudah dirumuskan dalam RPPH dan RPPM kemudian kegiatan tinggal menyesuaikan, sementara itu metode pembelajaran di sentra bahan alam TKIT Nurul Islam juga sudah mengutamakan tentang pembelajaran saintifik yang tidak jauh mengajarkan materi-materi tentang pengenalan unsure-unsur alam kepada

siswanya, seperti pengenalan macam-macam jenis hewan, pengenalan anggota tubuh, dan pengenalan tentang sifat-sifat benda dan bentuknya. Contoh-contoh kegiatannya yang dapat memberikan gambaran proses pembelajaran di sentra bahan alam TKIT Nurul Islam yang dapat menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa: 1) Menimbang, 2) Tenggelam dan terapung, 3) Menanam pohon, 4) Perubahan warna, 5) Mengenal terjadinya banjir, 6) Membuat menara dengan pelepah pisang, 7) Memancing ikan, 8) Menyusun sate buah.

- 3 Hasil Pembelajaran Di Sentra Bahan Alam TKIT Nurul Islam Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta dapat dilihat dari model penilaian yang *autentik* berdasarkan pada prinsip-prinsip: mendidik, berkesinambungan, objektif, akuntabel, transparan, sistematis, menyeluruh dan bermakna. Adapun kemampuan dan kompetensi siswa yang dapat ditemukan diantaranya adalah: 1) Mampu mengenal berbagai binatang dan tumbuhan dilingkungan sekitar, 2) Senang berdamawisata ke alam, 3) Senang dalam memelihara hewan peliharaan, 4) Menyukai cocok tanam, 5) Mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap sesama dan terhadap kelestarian alam, 6) Senang ketika belajar tentang alam, binatang dan tumbuh-tumbuhan.

B. Saran-saran

1. Untuk Penyelenggara/Pengelola

Hal yang esensial pada anak usia dini adalah bermain, agar dunia bermain yang dimiliki anak dapat terpenuhi, perlu kiranya jumlah dan macam alat permainan baik di luar maupun di dalam ruangan ditambah, agar dapat membantu mengembangkan kemampuan anak didik sekaligus mempunyai daya saing yang tinggi dengan TK yang lain.

Perlunya menambahkan tenaga pendidik yang berkompeten pada bidangnya khususnya guru yang dari alumni kePAUDan itu sendiri, agar proses belajar mengajar dapat terselenggara dengan baik karena pengawasan terhadap anak didik dapat lebih terkoordinir.

Perlu ditingkatkan dan dipertahankan tradisi di TKIT Nurul Islam yang sangat baik, seperti kegiatan praktek sholat setiap harinya, pembiasaan berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, kegiatan memperingati hari besar, dan lain-lain dalam menumbuhkan keimanan anak.

2. Untuk Pendidik

Guru hendaknya terus meningkatkan improvisasinya dan kreatifitasnya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, terutama dalam memanipulasi dan memanfaatkan alat dan bahan yang tersedia dengan memanfaatkan barang-barang bekas dan alam yang relevan dengan tema yang akan dikembangkan.

Kebiasaan guru untuk mengevaluasi kegiatan yang telah selesai dan merencanakan kegiatan yang akan datang setiap akhir pembelajaran perlu dipertahankan dan ditingkatkan, karena dengan demikian akan mempermudah

koordinasi tim pendidik dan membantu untuk mengatasi masalah-masalah yang ada.

Perlu ditingkatkan hubungan pendidik dengan orang tua untuk pemantauan pembelajaran lebih lanjut.

3. Untuk Orang Tua

Orang tua hendaknya ikut perhatian terhadap pendidikan anak usia dini dengan menyempatkan untuk mendengarkan cerita-cerita anak, mengenal watak dan kebiasaan anak di rumah, untuk dikomunikasikan dengan pendidik di Kelompok Bermain.

Hubungan dengan orang tua anak didik ini difungsikan sebagai sarana untuk saling membantu dalam rangka meningkatkan pengembangan anak secara maksimal, di mana ada saling pengertian dan saling menunjang antara apa yang diajarkan di sekolah dengan apa yang biasanya dilakukan di rumah.

Suatu keberhasilan efektivitas pola pembelajaran TK karena adanya dukungan orang tua, guru dan karyawan yang kompeten dan bertanggung jawab atas tugas dan kewajibannya, serta komite sekolah yang memiliki kepedulian yang besar terhadap TKIT Nurul Islam Gamping Sleman Yogyakarta.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian kualitatif membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat memahami, menafsirkan dan menganalisis pola-pola perilaku subyek, sehingga dapat diperoleh data yang akurat dan mendalam. Terlebih lagi tentang perubahan perilaku dan aspek-aspek perkembangan anak sebagai efek perlakuan pendidikan yang dilakukan di TKIT Nurul Islam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa tidak cukup diamati secara komprehensif hanya dalam waktu tiga bulan saja. Untuk itu diperlukan adanya penelitian-penelitian lanjutan untuk melengkapi hasil penelitian ini.

Penelitian ini terbatas pada fokus aktivitas guru dan anak didik dalam serangkaian proses pembelajaran. Sesungguhnya masih banyak hal yang merupakan serangkaian proses pembelajaran yang membentuk suatu pola pembelajaran, seperti: alat atau media yang digunakan dalam pembelajaran, kompetensi yang akan dicapai, karakteristik anak dan lain-lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini, sehingga hasil penelitian ini kurang mendalam, untuk itu diperlukan penelitian-penelitian lain yang berhubungan dengan pola pembelajaran.

D. Kata Penutup

Puji Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan tesis ini, salawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, dan semoga kita termasuk umat yang akan mendapatkan syafaatnya kelak di hari akhir amiiin.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin supaya tesis ini sesuai dengan standar ilmiah. Akan tetapi semua ini pasti tidak luput dari kekhilapan dan kesalahan, baik dari segi penulisannya maupun penjelasan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati dan dengan setulus-tulusnya penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini. Penulis juga menyadari bahwa dalam karya ini masih terdapat banyak kekurangan untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tesis ini semoga karya yang masih sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, bagi pembaca umumnya dan menjadi amal yang diridhoi Allah Swt.

DAFTAR PUSTAKA

- Ace Suryadi, *Arah Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini (Jalur Pendidikan Nonformal). Makalah disajikan dalam Seminar dan Lokakarya Pendidikan Anak Usia Dini tingkat nasional*, di Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Yogyakarta: 2005.
- Andin Sefrina, “*Deteksi Minat Bakat Anak, optimalkan kecdasan pada anak*”. (Jakarta: Media Pressindo, 2013)
- Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).
- Baharudin, *Paradigma Psikologi Islam, Studi tentang Elemen Psikologi dari Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.
- Direktorat Pendidikan Madrasah. *Kurikulum Raudhatul Athfal, Pedoman Model Pembelajaran. Direktorat Jendral Pendidikan Islam: Kementerian Agama RI*. 2010.
- Fadlillah, Muhammad. *Pembelajaran dalam meningkatkan Permainan Monraked sebagai Media untuk Menstimulasi Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga. 2012.
- Hamruni. 2009. *Edutainment dalam Pendidikan Islam dan Teori-teori Pembelajaran Quantum*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Hoerr, R. Thomas. *Buku Kerja Multiple Intelengences*. Bandung: Kaifa. 2007.
- Hurlock, B. Elizabeth. *Perkembangan Anak Jilid. I*. Jakarta: Erlangga. 2011.
- Irwanto. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 1997.

Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002

Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Diva Press, 2010),

Mansur. Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.

Martinis yamin dan Jamilah Sabri Sanan, *Panduan PAUD “Pendidikan Anak usia dini”*. (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2013).

Martuti, A. Mengelola PAUD, dengan Aneka Permainan Meraih Kecerdasan Majemuk. Yogyakarta: Kreasi Wacana. 2008.

Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. (Bandung: Penerbit Angkasa, 1987),

Mulyasa, “*Manajemen PAUD*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hlm 2

Noeng Muhadjir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Ed. IV (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000)

Nurani, Yuliani Sujiono. Konsep dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT. Indeks Permata Puri Media. 2013.

Safrina, Andin. Deteksi Minat Bakat Anak. Yogyakarta: Media Presindo. 2013

Setyodi, Punaji. Metode Penelitian dan Pembelajaran dalam meningkatkan . Jakarta: Kencana. 2010.

Sudijono, Anas. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005.

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Bandung: Alfabeta. 2009.

Suharsini Arikunto. Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.

Sukmadinata, Nana Syaodih. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.

Suwono. Pembelajaran dalam meningkatkan Permainan Instrumentalia Musik Perkusi Berbasis Budaya Lokal untuk Meningkatkan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini. Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga. 2011.

Suyadi, "Manajemen PAUD, TPA-KB-TK/RA", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014)

Suyadi. Model Permainan Edukatif Berbasis Multimedia untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini. Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga. 2010.

Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003. Dalam www.unpad.ac.id, diakses tanggal 16 November 2013

Wahyudin, Uyu dan Mubiar Agustin. Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini. Bandung: Refika Aditama. 2011.

Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan anak Usia Dini*, cet.6 (Jakarta: PT. Indeks Permata Puri Media, 2013)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INSTRUMEN PENGAMATAN

- Mengamati kondisi fisik atau sarana dan prasarana yang terdapat di TKIT Nurul Islam Nogotirto Gamping sleman Yogyakarta.
- Mengamati proses pembelajaran secara umum.
- Mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran.
- Mengamati materi, metode, strategi, dan media yang digunakan dalam pembelajaran.
- Mengamati sentra pembelajaran.
- Mengamati kondisi anak saat pembelajaran

PEDOMAN DOKUMENTASI

Mencari dan mengidentifikasi dokumen yang berhubungan dengan pentingnya manfaat pembelajaran sentra dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini. Dokumen-dokumen tersebut berupa buku, perangkat mengajar, Undang-undang atau yang lain terkait dengan penelitian ini, antara lain:

1. Latar belakang berdiri, letak geografis dan sejarah perkembangan PAUD TKIT Nurul Islam
2. Dasar dan tujuan pendidikan (visi dan misi).
3. Struktur komite dan organisasi lembaga
4. Sarana dan prasarana.
5. Keadaan pendidik, karyawan dan peserta didik.
6. Luas tanah dan bangunan TKIT Nurul Islam
7. Batas wilayah (Barat, Timur, Selatan dan Utara)
8. Kurikulum
9. Program sekolah dalam meningkatkan mutu/kualitas guru, dll
10. Rencana kegiatan Harian (RKH)
11. Rencana kegiatan mingguan (RKM)
12. Jadwal kegiatan harian
13. Pendanaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

Kode : KP (Kepala PAUD)
Situs : KB-TKIT Nurul Islam
Teknik : W (Wawancara)
Informan :
Tanggal :
Hari :
Pukul :

No	Penulis	Informan
1	Terima kasih atas waktunya Bu pada kesempatan kali ini saya ingin wawancara dan menggali informasi tentang TKIT Nurul Islam dalam rangka mencari data terkait penelitian saya yang bertema Manfaat Pembelajaran Centra Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini di TKIT Nurul Islam. Apa yang melatar belakangi didirikannya TKIT Nurul Islam ini Bu?	
2	Tujuan pendirian TKIT Nurul Islam ini apa ya Bu?	
3	Adakah keterkaitan antara hubungan ibu dengan yayasan yang menaungi TKIT ini Bu?	
4	Adakah pengalaman ibu sebelumnya mengenai?	
5	Apa motivasi Ibu menjadi pengelola TKIT Nurul Islam?	

6	Sekarang ini bagaimana cara merekrut guru untuk menjadi pendidik di TK ini Bu?	
7	Bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan di TK ini Bu?	
8	Bagaimana strategi dan metode pembelajaran yang dilaksanakan di TK ini Bu?	
9	Bagaimana manfaat strategi dan metode belajar yang di pakai di TK ini Bu?	
10	Apakah ada kesulitan dari pihak guru mengajar atau siswa bejar menggunakan metode dan strategi tersebut Bu?	
11	Apakah ada pembelajaran ysng bertujuan untuk mengenal alam dan lingkungan hidup Bu?	
12	Apakah ibu tau tentang kecerdasan naturalis Bu?	
13	Apakah ada pencapaian pembelajaran diTK ini untuk meningkatkan kecerdasan naturalis Bu?	
14	Apakah ada kegiatan lain yang berhubungan dengan pengenalan lingkungan kepada peserta didik Bu?	
15	Apakah anak tertarik dengan kegiatan tersebut Bu?	

16	Adakah perkembangan yang bisa di amati setelah anak mengikuti kegiatan tersebut Bu?	
17	Apakah pernah ada evaluasi terkait dengan pengadaan kegiatan tersebut dan apa hasilnya Bu?	
18	Adakah kesulitan-kesulitan yang menghambat berlangsungnya kegiatan tersebut Bu?	
19	Apakah pernah ada saran dan masukan dari pihak orang tua terkait dengan kegiatan yang dilakukan sekolah itu Bu?	
20	Adakah ketentuan anak yang bisa diterima belajar di sini Bu?	
21	Apakah anak didik di TK ini ditunggu oleh orang tuanya Bu?	
22	Bagaimana kesan-kesan Ibu selaku kepala sekolah terhadap anak didik selama ini?	
23	Apakah ada satu jalinan komunikasi antara orang tua dengan TK ini Bu?	
24	Terima kasih Bu atas waktu dan segala informasinya, mungkin nanti kalau saya masih memerlukan informasi lainnya saya akan wawancara lagi.	

Catatan Hasil Wawancara (CHW)

Kode : GK (Guru Kelas)

Situs : TKIT Nurul Islam

Teknik : W (Wawancara)

Informan :

Tanggal :

Hari :

Tempat :

Pukul :

No	Penulis	Informan
1	Sudah berapa lama Ibu menjadi pengajar di TKIT Nurul Islam ini Bu?	
2	Latar belakang pendidikan Ibu apa ya?	
3	Apa motivasi Ibu menjadi pendidik pada di TKIT Nurul Islam ini Bu?	
4	Dari pengalaman Ibu selama ini, bagaimana persepsi Ibu tentang konsep pembelajaran di sini Bu?	
5	Persiapan apa saja yang Ibu lakukan sebelum mengajar?	
6	Kapan menyiapkannya?	
7	Pernahkah Ibu mengalami hambatan dalam proses pembelajaran?	
8	Apakah pembelajaran di TKIT Nurul Islam ini ada yang berkaitan dengan alam atau lingkungan hidup Bu?	

9	Apa tujuan dari pembelajaran tersebut Bu?	
10	Apakah materi yang diberikan kepada peserta didik sudah pas untuk pembelajaran se-usia mereka Bu?	
11	Adakah kesulitan ibu saat menyampaikan materi pembelajaran?	
12	Bagaimana respon peserta didik saat mengikuti pembelajaran yang ibu sampaikan?	
13	Bagaimana perkembangan moral dan etika anak setelah mengikuti pembelajaran yang ibu sampaikan?	
14	Apakah ibu mengetahui tentang kecerdasan naturalis pada anak Bu?	
15	Adakah tujuan pembelajaran yang ibu sampaikan untuk meningkatkan kecerdasan naturalis Bu?	
16	Apakah ada perkembangan peserta didik dalam ranah kecerdasan naturalis Bu?	
17	Seberapa sering kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan kecerdasan naturalis diterapkan pada materi pembelajaran?	
18	Adakah indikator pencapaian belajar peserta didik yang ibu rangkum, kayak semacam daftar nilai Bu?	

19	Apakah ibu mengamati terkait dengan perkembangan anak setelah mereka mendapatkan pembelajaran yang berkaitan dengan kecerdasan naturalis Bu?	
20	Adakah yang menonjol terkait dengan pemahaman anak terkait dengan kecerdasan naturalis Bu?	
21	Apakah kesulitan ibu dalam menerapkan pembelajaran yang bertujuan untuk mengenalkan alam dan lingkungan alam kepada peserta didik Bu?	

Catatan Hasil Wawancara (CHW.04)

Kode : GN. W. OTS.
 Situs : Griya Nanda
 Teknik : W (Wawancara)
 Informan : Orang Tua Ammala Syahida
 Tanggal : 08 September 2014
 Hari : Senin
 Tempat : Griya Nanda
 Pukul : 10.00 WIB - selesai

No	Penulis	Informan
1	Terima kasih atas waktu yang telah diberikan untuk, saya ingin mengadakan wawancara untuk melengkapi data penelitian saya yang bertema Manfaat Pembelajaran Centra Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini di TKIT Nurul Islam. Apakah motivasi Bapak/Ibu memasukkan anaknya di tk ini?	
2	Apa pembelajaran di TKIT Nurul Islam sudah sesuai dengan harapan anda?	
3	Bagaimanakah tanggapan bapak terhadap proses pembelajaran di TKIT Nurul Islam ini?	
4	Sejauh pengetahuan anda apakah ada pembelajaran yang berkaitan dengan lingkungan di TKIT Nurul Islam ini?	
5	Apakah anda setuju dengan	

	kegiatan/pembejaran tersebut?	
6	Apakah perubahan sikap dari anak anda setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tentang lingkungan tersebut?	
	Apa manfaat dan kerugian dari pembelajaran tersebut untuk anda dan anak anda?	
	Adakah pesan dan saran yang bisa anda berikan untuk evaluasi kegiatan dan pembelajaran di TKIT Nurul Islam?	

BERENANG



OUTBOUND KIDS (ARUNG JERAM)



MENITI JEMBATAN GANTUNG



MENANGKAP IKAN DI SUNGAI



BERMAIN BERSAMA ULAR DI KEBUN BINATANG



BERMAIN BERSAMA IGUANA (SATWA MASUK SEKOLAH)



AYO PANEN CABE



MENCARI BELALANG



MENANAM PADI



MEMBAJAK SAWAH



BELAJAR DI KEBUN BINATANG



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nurhidayat
T.T.Lahir : Magelang, 28 November 1988
Pekerjaan : Guru
Alamat Gayo Aceh : Sedayu 2, Rt04/Rw12, Sedayu, Muntilan Magelang,
Jawa Tengah
Nama Ayah : Sutrisno
Nama Ibu : Winarti
Pekerjaan : Wiraswasta
No. Hp : 085726131437
E-mail : dayatprezi21@gmail.com

B. Jenjang Pendidikan

1. SDN Sedayu 4 Kelurahan Sdayu Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Jawa Tengah tahun 2001
2. SMPN 1 Dukun Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang Jawa Tengah Tahun 2004
3. SMAN 1 Dukun Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang Jawa Tengah Tahun 2007
4. Pendidikan Agama Islam (S1) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012
5. Pascasarjana UIN SUKA Yogyakarta 2013-Sekarang

C. Pengalaman Kerja

1. Staff pengajar SDN Dukun 2 kecamatan Dukun tahun 2009-2014
2. Staff pengajar SMAN 1 Dukun Kecamatan Dukun 2014-
3. Staff pengajar SMAN 1 Mertoyudan Kecamatan Mertoyudan 2015-sekarang

D. Karya Ilmiah

1. Skripsi, *Tanggung Jawab Guru Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Di MAN Wonosari Gunung Kidul*, Yogyakarta 2012
2. Tesis, *Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa Di Sentra Bahan Alam TKIT Nurul Islam Nogotirto Gamping Sleman*, Yogyakarta: 2017